

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PUTUS
PENGOBATAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DI RSUP. DR. M. DJAMIL
PADANG TAHUN 2015-2016



Dosen pembimbing:

1. dr. Sabrina Ermayanti, Sp.P (K)
2. Dr. dr. Rosfita Rasyid, M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018

**FACTORS RELATED TO TREATMENT DROPOUT OF ANTI -
TUBERCULOSIS DRUG IN LUNG TUBERCULOSIS PATIENT
TREATED IN DR. M. DJAMIL PADANG GENERAL
HOSPITAL IN 2015 – 2016**

**By
Mona Indah Putriani**

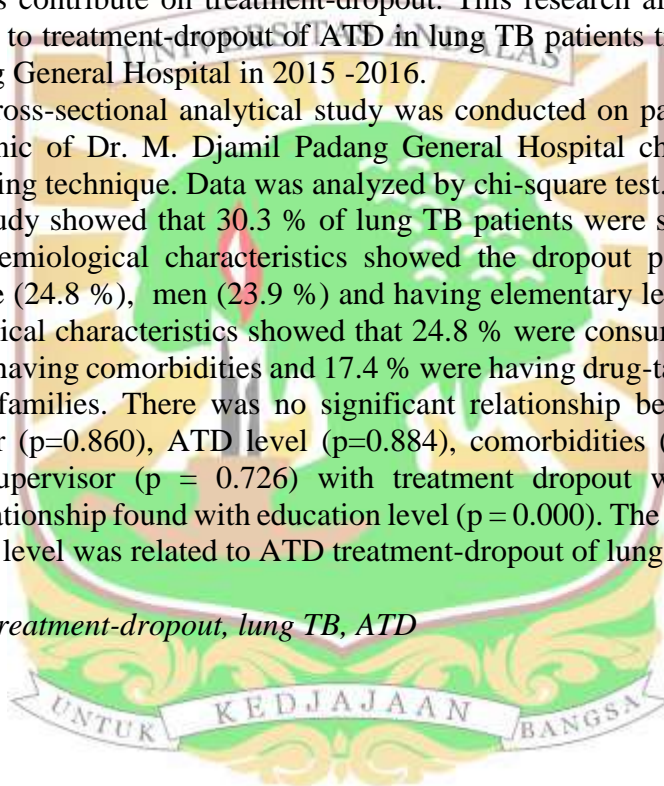
ABSTRACT

Treatment-dropout of Anti-Tuberculosis Drug (ATD) in lung tuberculosis (TB) patients becomes a global problem in eradicating TB. Epidemiological and clinical factors contribute on treatment-dropout. This research aims to know the factors related to treatment-dropout of ATD in lung TB patients treated in Dr. M. Djamil Padang General Hospital in 2015 -2016.

This cross-sectional analytical study was conducted on patients treated in DOTS polyclinic of Dr. M. Djamil Padang General Hospital chosen by simple random sampling technique. Data was analyzed by chi-square test.

The study showed that 30.3 % of lung TB patients were stated treatment-dropout. Epidemiological characteristics showed the dropout patients were on productive age (24.8 %), men (23.9 %) and having elementary level of education (16.5 %). Clinical characteristics showed that 24.8 % were consuming 1st level of ATD, 15.6 % having comorbidities and 17.4 % were having drug-taking supervisor from outside families. There was no significant relationship between age ($p = 0.732$), gender ($p=0.860$), ATD level ($p=0.884$), comorbidities ($p = 0.195$) and drug-taking supervisor ($p = 0.726$) with treatment dropout while there was significant relationship found with education level ($p = 0.000$). The study concluded that education level was related to ATD treatment-dropout of lung TB patients.

Keywords : *Treatment-dropout, lung TB, ATD*



**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PUTUS
PENGobatan OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DI RSUP. DR. M. DJAMIL
PADANG TAHUN 2015 - 2016**

**Oleh
Mona Indah Putriani**

ABSTRAK

Putus pengobatan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada pasien Tuberkulosis (TB) paru merupakan masalah dalam penatalaksanaan TB yang terjadi di seluruh dunia. Banyak faktor yang mempengaruhi putus pengobatan, diantaranya nya faktor epidemiologi dan faktor klinis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan putus OAT pada pasien TB paru di RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2015 – 2016.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah pasien TB yang berobat di Poli DOTS RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2015-2016. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian didapatkan 30,3% pasien TB Paru putus pengobatan. Karakteristik epidemiologi pasien TB Paru yang putus pengobatan sebagai berikut : usia produktif 24,8% , laki-laki 23,9% dan tingkat pendidikan dasar 16,5%. Karakteristik klinis, didapatkan 24,8% mendapatkan OAT kategori I, 15,6% pasien memiliki komorbid dan 17,4% pasien mempunyai PMO yang berasal dari keluarga lain. Hasil penelitian tidak didapatkan hubungan bermakna antara usia ($p=0,732$), jenis kelamin ($p=0,860$), kategori OAT ($p=0,884$), penyakit komorbid ($p=0,195$), dan PMO ($p=0,726$) dengan putus pengobatan. Didapatkan hubungan bermakna antara tingkat pendidikan ($p=0,000$) dengan putus pengobatan. Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat pendidikan memiliki hubungan dengan putus pengobatan OAT pada Pasien TB Paru.

Kata kunci : *Putus pengobatan, TB Paru, OAT*